

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK ANAK SALEH  
DI DESA RINGIN HARJO KECAMATAN SELAT PENUGUAN  
KABUPATEN BANYUASIN**



**SKRIPSI**

**OLEH:  
Firda Ramadhani  
622022036**

**Skripsi ini Disusun untuk Melengkapi Persyaratan dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2026**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal: Pengantar Skripsi

Yth,  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah diperiksa dan diperbaiki sebagaimana mestinya, maka skripsi berjudul **“PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK ANAK SALEH DI DESA RINGIN HARJO KECAMATAN SELAT PENUGUAN KABUPATEN BANYUASIN”** yang ditulis oleh **Firda Ramadhani** telah dapat diajukan pada Sidang Munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

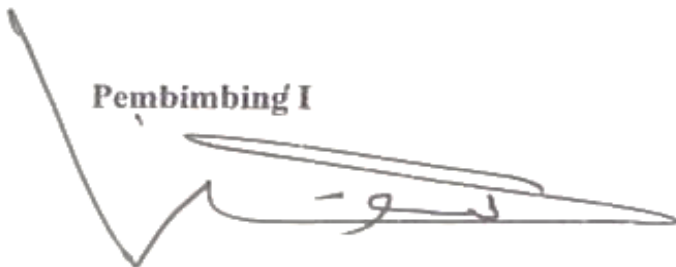
Demikian terima kasih.

Nashrun Minallah wa Fathun Qarib

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

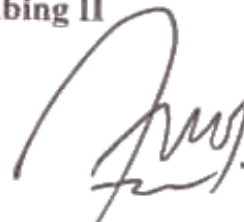
Palembang, 12 Maret 2026

Pembimbing I



**Dr. Suroso, S.Ag., M.Pd.I**  
NBM/NIDN: 701243/0215057004

Pembimbing II



**Yuniar Handayani, S.H., M.H**  
NBM/NIDN: 995869/0230066701

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK ANAK SALEH  
DI DESA RINGIN HARJO KECAMATAN SELAT PENUGUAN  
KABUPATEN BANYUASIN**

Ditulis oleh Firda Ramadhani, NIM. 622022036

Telah di Munaqasyahkan dan Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi  
pada Tanggal 04 April 2026 Skripsi ini Telah Diterima sebagai Salah Satu Syarat

Memperoleh:

**Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**  
Palembang 06 Mei 2026  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Palembang

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

**Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I**  
NBM/NIDN: 895938/0206057201

Sekretaris



**Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I**  
NBM/NIDN: 1081397/0205068801

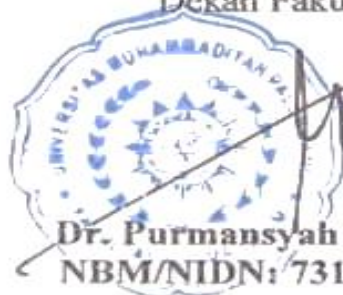
Penguji I

**Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I**  
NBM/NIDN: 895938/0206057201

Penguji II

**Dr. Zulkipli Jemain, S.Ag., M.Pd.I**  
NBM/NIDN: 798526/0210097601

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Agama Islam



**Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum**  
NBM/NIDN: 731454/0215126904

## MOTTO

**“Hidup ini tidak rumit,  
hanya menaklukkan ego dan rasa malasnya yang sulit,  
setiap orang berkeinginan untuk hidup terawat,  
namun sering kali kalah oleh nikmatnya maksiat yang menghambat taubat,  
Tuhan tidak pernah jauh,  
hanya kita yang seringkali enggan untuk bersimpuh,  
jangan salahkan takdirmu  
tapi lihat bagaimana pola hidupmu”.**  
**-Firda Said Ramadhani-**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur atas segala rahmat, karunia, serta limpahan hidayah Allah ﷻ, akhirnya perjalanan akademik ini sampai pada muaranya. Tiada kekuatan selain dari-Nya yang menguatkan langkah saya hingga skripsi ini terselesaikan sebagaimana mestinya. Sebagai ungkapan syukur dan terima kasih, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Terima kasih tak terhingga untuk kedua orang tua tercinta. Teruntuk Ibunda Mulyati tersayang, terima kasih atas ketulusan doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang menghangatkan, serta dukungan moral maupun material yang menjadi bahan bakar perjuanganku. Teruntuk Ayahanda Saide tersayang, terima kasih atas segala pesan, didikan, dan pelajaran berharga yang telah kau tanamkan di jiwaku. Meski raga tak lagi bersua, semoga Allah ﷻ memberikan tempat yang paling mulia dan terbaik di sisi-Nya. Skripsi ini adalah kado kecil untuk cinta kalian yang besar.

2. Terima kasih untuk keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan support, terutama tiga kakak perempuan hebatku Masniar, M.pd, Zahra, dan Alya Samsida, S.Pd.
3. Terima Kasih kepada bapak Mustofa, M.Pd.I. Pembimbing Akademik, yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi selama proses perkuliahan hingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Terima kasih untuk dosen pembimbing I Bapak Dr. Suroso, M.Pd.I dan pembimbing II Ibu Yuniar Handayani, S.H., M.H yang telah memberikan motivasi, arahan serta bimbingan hingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini.
5. Terima kasih kepada seluruh dosen yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan Saya.
6. Teman-teman seperjuangan kelas C Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 yang telah kebersamai selama proses perkuliahan.
7. Terima kasih untuk teman-teman program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kampus Mengajar Angkatan 8 SD Negeri 70 Palembang, Ameliani, Putri Salsabila, Lisa Oktarina yang telah berbagi banyak pengalaman.
8. Teman-teman terdekat yang telah mensupport dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Firda Ramadhani  
Tempat Tanggal Lahir : Banyuasin, 16 November 2003  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jalan. Primer 15, Rt 008 Rw 003, Desa Ringin Harjo,  
Kecamatan Selat Penuguan, Kabupaten Banyuasin

Menyatakan yang sebenar-benarnya bahwa, skripsi yang berjudul **“PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK ANAK SALEH DI DESA RINGIN HARJO KECAMATAN SELAT PENUGUAN KABUPATEN BANYUASIN”** adalah benar karya peneliti sendiri dan bukan merupakan jiplakan, terkecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya, jika terbukti tidak benar, maka sepenuhnya peneliti bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini, yang dibuat oleh peneliti dengan sesungguhnya.

Palembang, 12 Maret 2026



**Firda Ramadhani**  
**622022036**

## ABSTRAK

Firda Ramadhani, 622022036, **Skripsi Dengan judul: Peran Orang Tua dalam Membentuk Anak Saleh di Desa Ringin Harjo Kecamatan Selat Penuguan Kabupaten Banyuasin.** Permasalahan dalam penelitian ini adalah, apa kriteria anak saleh menurut pandangan Islam, Bagaimana peran orang tua dalam membentuk anak saleh di desa Ringin Harjo, serta apa saja kendala yang dialami orang tua dalam membentuk anak saleh. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran keluarga sebagai madrasah pertama bagi anak, terutama di tengah arus modernisasi yang membawa tantangan moral bagi generasi muda di tingkat pedesaan. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pola asuh dan upaya yang dilakukan orang tua di Desa Ringin Harjo dalam membentuk karakter anak yang saleh, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat proses tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui penelitian lapangan. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara kepada sejumlah orang tua dan tokoh masyarakat, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua di Desa Ringin Harjo dalam membentuk anak saleh diwujudkan melalui tiga aspek utama: yaitu pemberian keteladanan, pembiasaan, dan pengawasan. Namun sebagian besar orang tua hanya menyuruh tanpa memberikan contoh nyata. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan baru 30% anak di desa ini yang dapat disebut sebagai anak saleh. Sementara itu, sebagian besar lainnya masih belum memenuhi kriteria tersebut secara menyeluruh. Ada anak yang memiliki kualitas ibadah yang baik, tetapi perilaku atau akhlaknya masih belum sesuai dengan standar yang diharapkan. Sebaliknya, ada pula anak yang dalam kehidupan sehari-hari menunjukkan sikap baik, sopan, dan santun, namun masih kurang dalam pelaksanaan ibadah. Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian, anak-anak di Desa Ringin Harjo belum sepenuhnya dapat dikatakan sebagai anak saleh. Namun, kondisi tersebut juga tidak dapat dikategorikan buruk. Secara umum, kondisi akhlak anak di desa tersebut berada pada kategori sedang atau menengah.

**Kata Kunci: Peran Orang Tua, Anak Saleh**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahirabbil Alamin, puji syukur Saya panjatkan ke hadirat Allah ﷻ atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga Saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Peran Orang Tua dalam Membentuk Anak Saleh di Desa Ringin Harjo Kecamatan Selat Penuguan Kabupaten Banyuasin**". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada uswatun hasanah kita, Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, hingga para pengikutnya hingga akhir zaman. Peneliti menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Almarhum Ayahanda M. Said (Saide) dan Ibunda Mulyati, kakak Masniar, Zahra, dan Alya Samsida, serta keponakan Aulya Haniza, Arifka Nurhafiza, Afiza Farzani, Azra Aqni, Adnan Sayyid, Kakak Jamal, Paman Suma, Paman Tamrin, Bibi Haruni, dan tidak lupa saudara dan keluarga yang selalu tulus mendoakan untuk keberhasilan peneliti, memberikan dukungan, moral, material, dan motivasi selama peneliti menjalani studi.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah, S.Ag., M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Bapak Dr. Azwar hadi, S.Ag., M. Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Dr. Suroso, S.Ag., M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, pengetahuan, bimbingan, nasehat, saran, dan motivasi selama penulisan skripsi ini.
6. Ibu Yuniar Handayani, S.H., M.H, selaku Dosen Pembimbing II yang juga memberikan arahan, pengetahuan, bimbingan, nasehat, saran, dan motivasi selama penulisan skripsi.
7. Bapak Mustofa, S.Ag., M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang banyak memberikan arahan dan motivasi selama proses perkuliahan hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
8. Ibu Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I, selaku dosen penguji I dalam sidang Munaqasyah, penulis mengucapkan terima kasih atas waktu, ilmu, serta arahan yang telah diberikan selama proses pengujian. Penulis sangat menghargai setiap saran dan masukan yang disampaikan untuk memperbaiki kekurangan dalam penelitian ini, sehingga karya sederhana ini dapat menjadi lebih bermakna, lebih baik, dan layak untuk dipertanggungjawabkan.
9. Bapak Dr. Zulkipli Jemain, S.Ag., M.Pd.I, selaku Dosen Penguji II dalam sidang munaqasyah. Terima kasih atas kesabaran, ketelitian, serta saran-saran konstruktif yang telah diberikan selama proses bimbingan. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas bimbingan yang telah diberikan secara berulang kali dengan penuh perhatian. Arahan beliau tidak hanya membantu menyempurnakan berbagai kekurangan dalam skripsi ini, tetapi juga

memberikan sudut pandang dan pemahaman baru yang sangat berharga bagi perkembangan akademik penulis.

10. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bantuan maupun layanan yang baik kepada peneliti, terkhusus kepada Ibu Umeliani dan Ibu Mawar selaku pengurus akademik yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan berbagai administrasi selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
11. Kepada sahabat kandung Tia Ivanka, S.Pd (Ayuk Ntiaaa) yang telah menemani proses penulisan skripsi dari awal hingga akhir penyelesaian, dalam kondisi apapun terima kasih pengalaman hidup bersama dalam satu atap kecil ini, jika tidak denganmu maka aku belum menaklukkan Lintas Sumatera menggunakan motor dalam perjalanan Palembang-Bandar Lampung, Ayuk Rica Damayanti yang selalu menampungku jika kondisi dompet sedang tidak baik-baik saja juga tempat ngadem saat matahari terik menghangatkan kepalaku, teman-teman asrama dan kosan yang telah menemani selama perkuliahan ini, Robiatun Adawiyah, Miftahul Jannah, Okta Triwahyuni, Jossiyani, Wulandari, Dita Sapta Riana, adek Indah Devi Novita, Santi Kurniasari, Devi Istiqomah, dan Nila Khoiriah yang telah menjadi bagian dari perjalanan peneliti. Terkhusus Kak Tharono, S.Hum yang banyak memberikan motivasi dan arahan dari awal perkuliahan hingga akhir, tidak lupa kepada teman rasa saudara dari lahir hingga saat ini Alda Febriyani (bosok) yang selalu menemani saat hari libur di kampung.

12. Teman-teman seperjuangan selama perkuliahan Kelas C PAI angkatan 2022 yang hanya ada 10 orang yang sudah mengisi lembaran pengalaman, cerita, dalam hidup ini, yang memberi semangat dan motivasi, serta teman-teman program MBKM Kampus Mengajar Angkatan 8.
13. Kepala Desa Ringin Harjo Bapak Ibrahim, S.I.P, beserta perangkatnya yang telah memberikan izin dan data untuk peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai.
14. Dewan Guru SD Negeri 13 Selat Penuguan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan pengalaman hidup kepada peneliti, terkhusus guru tersayang yang sudah seperti Ibunda sendiri Ibu Rahwaty, S.Pd, serta Mbak Miati, Yuk Neng, Mbak Kasem, Mbak Jumini, Mbak Mila, Mbak Lela dan kepada seluruh orang tua dan adek didik ku di Regu Badak Hitam yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu terima kasih banyak.
15. Guru ngaji yang telah mengajarkan peneliti mulai dari mengenal huruf hijaiyah satu-persatu hingga lancar membaca Al-Quran, Ustadz Suherman dan Ustadz Sunardi, juga Ustadz Ma'ruf yang mengajarkan tilawah kepada peneliti.
16. Keluarga Besar Rumah Sehat Darussalam yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk ikut bergabung sekaligus belajar berbagai macam hal, untuk Abah Yusuf Kurniawan, Ummi Yuyun, Abi Dinda, Ummi Dinda, Pak De Untung, Ummi Syam, Bu De Risma yang sudah seperti orang tua sendiri.
17. Dan yang terakhir kepada Kakak Nanang Supriadi pemilik Taxi Ica Sayang yang selalu mengantar jemput peneliti dari awal sampai akhir perkuliahan tanpa pernah komplain sekalipun seberapa banyak apapun barang yang dibawa oleh peneliti terima kasih banyak.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan keluarga bagi masyarakat di Desa Ringin Harjo.

*Billahi Fii Sabililhaq Fastabiqul Khairat  
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Palembang, 12 Maret 2026



**Firda Ramadhani**  
**622022036**

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Fokus Penelitian .....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
1. Tujuan Penelitian.....	11
2. Manfaat Penelitian.....	12

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN TERDAHULU**

<b>YANG RELEVAN .....</b>	<b>14</b>
A. Landasan Teori .....	14
1. Pengertian Peran .....	14
2. Pengertian Orang Tua .....	19
3. Pengertian Anak Saleh .....	26
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	32

## **BAB III**

<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	37
B. Subjek Penelitian .....	41
C. Jenis Penelitian dan Sumber Data .....	42
1. Jenis Penelitian .....	42
2. Sumber Data .....	44
D. Teknik Pengumpulan Data .....	45
1. Metode Observasi .....	46
2. Metode Wawancara .....	51
3. Metode Dokumentasi .....	55
E. Teknik Keabsahan Data .....	57
1. <i>Credibility</i> .....	58
2. <i>Transferrability</i> .....	60

3. <i>Dapendability dan Confirmability</i> .....	62
F. Teknik Analisis Data .....	64
1. Reduksi Data .....	68
2. Penyajian Data.....	69
3. Pengambilan Kesimpulan.....	70
 <b>BAB IV</b>	
<b>DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL</b>	
<b>PENELITIAN</b> .....	<b>72</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	72
1. Sejarah dan Demografi Desa Ringin Harjo.....	72
2. Keadaan Ekonomi .....	74
B. Hasil Penelitian .....	78
1. Kriteria Anak Saleh menurut Pandangan Islam .....	78
2. Peran Orang Tua dalam Membentuk Anak Saleh di Desa Ringin Harjo Kecamatan selat Penuguan Kabupaten Banyuasin.....	93
3. Kendala yang dihadapi Orang Tua dalam Membentuk Anak Saleh di Desa Ringin Harjo Kecamatan Selat Penuguan Kabupaten Banyuasin.....	107
 <b>BAB V</b>	
<b>PENUTUP</b> .....	<b>115</b>
A. Kesimpulan .....	115

B. Saran.....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>118</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
1. INSTRUMEN PENELITIAN .....	121
2. PEDOMAN OBSERVASI.....	126
3. TRANSKRIP OBSERVASI .....	128
4. PEDOMAN WAWANCARA.....	134
5. TRANSKRIP WAWANCARA .....	139
6. DOKUMENTASI.....	204
<b>RIWAYAT HIDUP PENELITI.....</b>	<b>210</b>

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 : Daftar Kepala Desa Ringin Harjo dari Masa ke masa
- Tabel 2.1 : Sosial Keagamaan Desa ringin Harjo
- Tabel 2.2 : Sarana Peribadahan Desa Ringin Harjo
- Tabel 2.3 : Sarana Pendidikan Desa Ringin Harjo

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1</b>	: Instrumen Penelitian
<b>Lampiran 2</b>	: Pedoman Observasi
<b>Lampiran 3</b>	: Transkrip Observasi
<b>Lampiran 4</b>	: Pedoman Wawancara
<b>Lampiran 5</b>	: Transkrip Wawancara
<b>Lampiran 6</b>	: Dokumentasi Kegiatan
<b>Lampiran 7</b>	: Daftar Riwayat Hidup
<b>Lampiran 8</b>	: Hasil Turnitin
<b>Lampiran 9</b>	: SK Pembimbing
<b>Lampiran 10</b>	: Surat Izin Penelitian dari Fakultas
<b>Lampiran 11</b>	: Surat Izin Penelitian dari Universitas
<b>Lampiran 12</b>	: Surat Izin Penelitian dari Desa
<b>Lampiran 13</b>	: Bukti Konsultasi Pembimbing 1 dan
<b>Lampiran 14</b>	: Bukti Konsultasi Penguji Skripsi 1 dan 2

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Orang tua adalah pendidik pertama sekaligus yang paling utama dalam kehidupan anak. Bahkan, dalam sebuah hadis dijelaskan bahwa orang tua lah yang sangat mempengaruhi arah keyakinan dan kepribadian anak, sehingga ia dapat menjadi Yahudi, Majusi, maupun Nasrani.<sup>1</sup> Makna dari hadits tersebut menunjukkan bahwa peran orang tua sangat besar dalam membentuk pribadi anak. Oleh karena itu, orang tua dituntut untuk memberikan perhatian, bimbingan, dan pendidikan secara maksimal sejak anak lahir hingga ia mencapai usia dewasa.

Keluarga berfungsi sebagai sekolah pertama yang mengajarkan nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun budaya, untuk mempersiapkan anak menjadi individu yang baik dan anggota masyarakat yang berkualitas. Hal tersebut dapat dicapai dengan adanya komunikasi yang baik antar anak dan orang tua.<sup>2</sup>

Adapun fungsi keluarga secara ilmu menurut ST. Vembrianto sebagaimana dikutip oleh M. Alisuf Sabri mempunyai 7 (tujuh) yang ada hubungannya dengan si anak yaitu:<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Khulusinniyah and Luluk Maktumah, "Peran Orang Tua Dalam Membentuk Akhlak Anak Sejak Dini," *Attufulah Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2024), hlm. 17.

<sup>2</sup> Erlina Monica Zellin, Skripsi: "*Peran Komunikasi Keluarga Dalam Membentuk Kepribadian Islami Remaja Di Desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah*," (Lampung: IAIN Metro, 2022), hlm. 117.

<sup>3</sup> Astrida, "*Peran Dan Fungsi Orang Tua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak*," Vol. 5, No. 3, (2015), hlm. 3.

1. Fungsi biologis: keluarga merupakan tempat lahirnya anak-anak secara biologis anak berasal dari orang tuanya.
2. Fungsi Afeksi: keluarga merupakan tempat terjadinya hubungan sosial yang penuh dengan kemesraan dan afeksi (penuh kasih sayang dan rasa aman).
3. Fungsi sosial: fungsi keluarga dalam membentuk kepribadian anak melalui interaksi sosial dalam keluarga anak, mempelajari pola-pola tingkah laku, sikap keyakinan, cita-cita dan nilai-nilai dalam keluarga anak, masyarakat, dan rangka pengembangan kepribadiannya.
4. Fungsi Pendidikan: keluarga sejak dulu merupakan institusi pendidikan dalam keluarga dan merupakan satu-satunya institusi untuk mempersiapkan anak agar dapat hidup secara sosial di masyarakat, sekarang pun keluarga dikenal sebagai lingkungan pendidikan yang pertama dan utama dalam mengembangkan dasar kepribadian anak.
5. Fungsi Rekreasi: keluarga merupakan tempat/medan rekreasi bagi anggotanya untuk memperoleh afeksi, ketenangan, dan kegembiraan.
6. Fungsi Keagamaan : merupakan pusat pendidikan upacara dan ibadah agama, fungsi ini penting artinya bagi penanaman jiwa agama pada si anak.
7. Fungsi perlindungan: keluarga berfungsi memelihara, merawat dan melindungi anak baik fisik maupun sosialnya.

Pendidikan akhlak sangat krusial untuk diajarkan kepada anak-anak sejak mereka masih kecil. Pentingnya pendidikan akhlak diajarkan sejak usia dini bertujuan agar nilai-nilai hidup anak tetap kuat ketika mereka bertemu

dengan banyak orang di luar sana. Namun, pendidikan akhlak sejatinya pertama kali diajarkan dalam lingkungan keluarga. Ibu dan ayah memegang peranan yang sangat penting dalam mendidik anak, terutama dalam pengenalan nilai-nilai akhlak.

Keluarga juga berkontribusi signifikan dalam membentuk tindakan akhlak anak sebelum mereka memasuki dunia sosial di sekolah. Orang tua lazimnya memberikan banyak hal terhadap anaknya, makanan, pakaian, atau mainan. Tetapi pemberian terbaik orang tua kepada anaknya tidak lain adalah penanaman norma-norma etika dan moral sebagaimana hadis Rasulullah ﷺ berikut ini:<sup>4</sup>

عن أَيُّوبَ بْنِ مُوسَى عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَالدَّ وَالدَّ خَيْرًا لَهُ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ

*“Dari Ayyub bin Musa, dari bapaknya, dari kakeknya, Rasulullah ﷺ bersabda, ‘Tiada pemberian orang tua terhadap anaknya yang lebih baik dari adab yang baik,’ (HR At-Tirmidzi).*

Pentingnya pendidikan moral telah diakui secara luas oleh para akademisi, pendidik, dan pembuat kebijakan di seluruh dunia. Pendidikan moral, yang juga disebut sebagai pendidikan karakter, bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai, kebajikan, dan prinsip yang mendorong perilaku positif dan harmoni sosial. Islam mengakui pendidikan pertama adalah pendidikan keluarga.

---

<sup>4</sup> Nurhusni Kamil and Sutrisno, “Pendekatan Sosiologis: Peran Orangtua Sebagai Madrasah Pertama Bagi Anak Dalam Pengenalan Nilai Akhlak Perspektif Al Qur’an,” *PrimEarly : Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2023), hlm. 30.

Allah ﷻ berfirman dalam Al-Quran Surah Asy-Syuara ayat 214:

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ ﴿٢١٤﴾

“Berilah peringatan kepada keluargamu yang terdekat.”

Pada umumnya, tugas ini merupakan tanggung jawab alami bagi orang tua. Sebagaimana ketika seorang ibu mengandung anaknya, sejak saat itu orang tua semestinya menyadari bahwa merekalah pendidik pertama bagi anak. Anak akan menjadikan perilaku orang tuanya sebagai contoh atau teladan dalam kehidupannya.<sup>5</sup>

Dalam komunitas Islam, pendidikan moral merupakan elemen penting dari sistem pendidikan dan sering disebut pendidikan akhlak (jamak dari akhlak). Istilah akhlak berasal dari akar kata Arab خ-ل-ق, yang berarti "membuat" atau "menciptakan". Dalam konteks pendidikan Islam, akhlak berkaitan dengan kualitas dan kebajikan yang melekat pada fitrah manusia, yang dipupuk melalui pendidikan dan pelatihan.<sup>6</sup>

Tidak hanya diakui secara langsung maupun tidak langsung, peran orang tua sebagai pendukung pembelajaran anak-anaknya mencakup peran mereka sebagai pendamping anak, penghubung antara anak dan guru, dan pemberi kesempatan untuk belajar. Anak-anak menerima instruksi langsung dari kami. Hal ini terjadi karena anak-anak dari kalangan bawah belum memiliki

---

<sup>5</sup> Laily sofya Isnaini and Indriani Warih Windisari, “Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini Di Desa Sukapura Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo,” *AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1 (2024), hlm. 209.

<sup>6</sup> Mauzunin Musyarafah and Adiyono Adiyono, “Urgensi Pendidikan Akhlak Dalam Pandangan Imam Al Zarnuni,” *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 1 (2024), hlm. 44.

kemampuan untuk memanfaatkan media informasi dan teknologi secara efektif.<sup>7</sup>

Anak adalah bagian penting dalam sebuah keluarga, dan hubungan utama dalam keluarga melibatkan suami, istri, dan anak-anak. Anak adalah amanah bagi orang tuanya, yang dibesarkan dalam perlindungan mereka.<sup>8</sup> Orang tua secara alami berperan sebagai pendidik, pengasuh, dan pemimpin bagi anak. Pendidikan anak di tahap awal sangat penting untuk perkembangan yang baik. Orang tua ingin anak mereka berperilaku baik dan perlu mengajarkan nilai-nilai etika dengan cara yang tepat. Sejak kecil, etika harus ditanamkan agar dapat terbentuk pribadi anak yang saleh.

M. Ngalim Purwanto mengatakan bahwa hasil-hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya, baik di sekolah maupun dalam masyarakat. Waktu yang dipergunakan anak lebih banyak di rumah daripada di sekolah, sehingga suasana dalam keluarga yang di dalamnya terdapat orang tua secara langsung maupun tidak langsung dapat mewarnai belajar pendidikan agama Islam pada anak.<sup>9</sup> Sehingga Thamrin Nasution mengatakan bahwa orang tua harus dapat bertindak seperti seorang guru di sekolah yang memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak-anaknya.

---

<sup>7</sup> Arif Rohman Hakim et al., "Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Belajar Anak Sekolah Dasar Kelas Bawah," *Jurnal Ilmiah Spirit* 24, no. 2 (2024), hlm. 110.

<sup>8</sup> Uswatul Hasni and Nidaun Nabila, "Peran Orangtua Dalam Mendidik Anak Sejak Usia Dini Di Lingkungan Keluarga," *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2021), hlm. 201.

<sup>9</sup> Ibid., hlm. 124

Pendidikan sangat penting di seluruh dunia dan mempengaruhi kemajuan suatu bangsa. Orang tua harus menjadi panutan bagi anak-anak mereka, terutama dalam pendidikan anak usia dini.<sup>10</sup> Sangat penting bagi orang tua sebagai pendidik untuk memahami tujuan pendidikan bagi anak usia dini. Al-Qur'an menekankan pentingnya menuntut ilmu, yang bermanfaat bagi manusia di dunia dan akhirat. Pendidikan Islam membentuk karakter, membantu individu menjadi manusia seutuhnya, menjalani kehidupan yang seimbang dan berlandaskan ketakwaan.

Pendidikan Islam adalah panduan untuk perkembangan spiritual dan fisik berdasarkan prinsip-prinsip Islam dengan bijak. Pendidikan ini berfungsi untuk mengarahkan, mengajarkan, melatih, membina, dan mengawasi penerapan semua ajaran Islam. Tujuannya adalah mengajarkan nilai-nilai Islam, menanamkan takwa dan akhlak, serta menciptakan individu yang baik.<sup>11</sup>

Allah ﷻ berfirman dalam Surah An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ  
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Allah ﷻ mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur.”<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Rizka Andriani Daulay, “Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Keluarga Perspektif Zakiah Daradjat,” *Institusional Repository*, 2022, hlm. 1.

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 3.

<sup>12</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

Dari ayat diatas dapat kita pahami bahwa Allah ﷻ memberikan modal kepada manusia untuk menjalankan tugas mereka. Setiap bayi lahir dalam kondisi bersih, tetapi sudah memiliki potensi seperti pendengaran, penglihatan, dan hati.

Menurut Zakiah Daradjat dalam buku Pendidikan Islam dalam keluarga dan sekolah menyatakan bahwa, keluarga adalah wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan pengembangan anak jika suasana dalam keluarga itu baik dan menyenangkan, maka anak akan tumbuh dengan baik pula, jika tidak tentu akan terhambatlah pertumbuhan anak tersebut.<sup>13</sup>

Menurut Zuhairini, pendidikan agama Islam merupakan serangkaian usaha yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan praktis dalam rangka membantu peserta didik agar mampu menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan agama Islam juga diartikan sebagai proses pembinaan jasmani dan rohani yang berlandaskan pada hukum-hukum Islam untuk membentuk kepribadian utama sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>14</sup>

Orang tua diharapkan untuk memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anak mereka. Namun, tantangan di era modern, seperti perubahan sosial, kemajuan teknologi, dan tuntutan ekonomi, sering memengaruhi hubungan orang tua dengan anak.<sup>15</sup> Keterbatasan waktu, kurangnya pengetahuan tentang metode pendidikan, dan dampak lingkungan sosial juga dapat mengurangi

---

<sup>13</sup> Daulay, loc. cit.

<sup>14</sup> Eny Fatimatuszuhro Pahlawati, "Peran Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Sumbula* 5, no. 1 (2020), hlm. 115.

<sup>15</sup> Syahrial Ayub, Muhammad Taufik, and Husnul Fuadi, "Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 3 (2024), hlm. 2303,

kontribusi orang tua. Di tengah tantangan ini, penting bagi orang tua untuk sadar akan peran mereka dalam mendidik anak, termasuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan di luar sekolah.

Orang tua memainkan peran penting dalam memberikan contoh bagi anak-anak, karena anak cenderung meniru tindakan mereka. Oleh karena itu, orang tua perlu menunjukkan teladan positif dan kebiasaan baik setiap hari. Menanamkan kebiasaan baik sejak dini penting untuk perkembangan karakter dan kepribadian anak.<sup>16</sup> Selain itu, orang tua harus memperhatikan pengembangan karakter, kepribadian, dan pendidikan anak, karena mereka sangat berperan dalam tumbuh kembang anak. Sering kali, meski kebutuhan materi terpenuhi, kebutuhan pendidikan tidak terpenuhi, yang dapat menyebabkan anak tumbuh tanpa norma baik dan kurangnya bimbingan dari orang tua, sehingga disebut *miss educated*.

Firman Allah ﷻ dalam Surah At-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

“Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah ﷻ terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

Ayat ini merupakan peringatan yang sangat keras sekaligus menjadi motivasi bagi setiap Muslim untuk memperbaiki diri dan keluarganya. Islam menekankan pentingnya tanggung jawab dalam lingkup keluarga, khususnya

---

<sup>16</sup> Ibid, hlm. 54.

bagi seorang pemimpin keluarga (ayah/suami), untuk membimbing, mendidik, dan menjaga istri serta anak-anak agar tetap berada di jalan yang diridai Allah ﷻ. Pendidikan agama dalam rumah tangga menjadi kunci utama agar keluarga terhindar dari penyimpangan aqidah dan perbuatan maksiat. Ayat ini juga menegaskan bahwa neraka bukanlah sesuatu yang bersifat simbolik atau kiasan, melainkan nyata, dahsyat, dan mengerikan. Karena itu, setiap Muslim dituntut untuk berusaha sekuat tenaga menyelamatkan diri dan keluarganya dari azab tersebut dengan iman, ilmu, dan amal saleh.

Menurut Zakiah Daradjat, pembentukan identitas anak menurut Islam dimulai jauh sebelum lahir. Islam memberikan berbagai aturan dan persyaratan untuk membangun keluarga, termasuk mendidik anak sampai mereka baligh berakal, suatu usia di mana mereka sudah dewasa.<sup>17</sup>

Menurut Zakiah Daradjat, yang paling penting dalam pendidikan anak adalah apa yang diterima anak dari orang tuanya, di mana ia merasa diperhatikan, disayangi, dan diindahkan dalam keluarga. Selain itu, ia harus merasa aman dan nyaman dalam hubungannya dengan orang tuanya, merasa aman dan tidak takut dimarahi, diolok-olok, atau dibandingkan dengan saudara-saudaranya yang lain. Peraturan atau saran orang tua tidak terlalu mengikat atau mengekang kebebasan seseorang di luar batas kewajarannya.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Firda Pratiwi et al., "Pendidikan Anak Menurut Zakiah Daradjat," *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 4, no. 1 (2018), hlm. 47–48.

<sup>18</sup> Pratiwi, *Ibid*, hlm. 49.

Dalam bukunya yang mencontohkan akhlak Rasulullah ﷺ, Abdul Mukmin Sa'aduddin mengatakan: "Untuk memperkuat keyakinan keluarga, terutama anak-anak mereka, dapat dilakukan dengan cara-cara berikut: <sup>19</sup>

1. Bercirikan tentang kebesaran Allah ﷻ
2. Bercirikan tentang keindahan budi Rasulullah ﷺ

Selain itu, penelitian ini relevan karena memberikan gambaran tentang peran orang tua, pendidik, dan lingkungan dalam membimbing anak-anak di era digital yang sulit dikontrol oleh faktor luar. Para pemangku kepentingan dapat membuat strategi pendidikan yang lebih sesuai dengan kebutuhan generasi saat ini dengan memahami tantangan dan peluang yang terkait dengan pembentukan karakter di era digital. Studi ini juga menunjukkan bagaimana teknologi dapat digunakan sebagai alat bantu pendidikan karakter, bukan hanya sebagai sumber masalah, untuk membangun generasi yang bermoral dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Melatih anak-anak adalah suatu hal yang sangat penting sekali, karena anak sebagai amanat bagi orang tuanya. Hati anak suci bagaikan mutiara cemerlang, bersih dari segala pikiran serta gambaran, ia dapat menerima segala yang diukirkan atasnya.<sup>20</sup> Maka apabila ia dibiasakan ke arah kebenaran dan diajarkan kebenaran, jadilah ia baik dan berbahagia di dunia akhirat. Sedangkan ayah ibu serta pendidik turut mendapatkan bagian pahala, tetapi

---

<sup>19</sup> Treat J et al James W, Elston D, "Pengertian Peran Orangtua," *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology*. 2, no. 1 (2020), hlm. 10–11.

<sup>20</sup> Pahlawati, *op. cit.*, 154.

apabila ia dibiasakan jauh atau dibiarkan dengan kejelekan, maka celaka dan rusaklah ia dan para pendidik mendapat dosa. Untuk itu wajiblah orang tua mengajarkan anak dari perbuatan dosa dengan mendidik dan mengajak berakhlak baik dan menjaganya dari teman-teman yang jahat dan tidak boleh membiasakan anak dalam bersenang-senang”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa kriteria anak saleh dalam pandangan Islam?
2. Bagaimana peran orang tua dalam membentuk anak saleh di Desa Ringin Harjo Kecamatan Selat Penuguan Kabupaten Banyuasin?
3. Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam membentuk anak saleh di Desa Ringin Harjo Kecamatan Selat Penuguan Kabupaten Banyuasin?

## **C. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada bagaimana peran orang tua dalam membentuk anak yang saleh melalui pembinaan spiritual, pendidikan akhlak, keteladanan, dan pengawasan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini akan menyoroti sejauh mana keterlibatan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai Islam, membangun kebiasaan ibadah, dan membuat lingkungan keluarga yang mendukung perkembangan karakter anak sesuai dengan ajaran Islam.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Dengan merujuk pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan penelitian ini dirumuskan untuk memberikan fokus yang jelas serta batasan

ruang lingkup studi yang akan dilakukan. Secara garis besar penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui apa kriteria anak saleh menurut pandangan islam.
- b. Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam membentuk anak saleh di Desa Ringin Harjo Kecamatan Selat Penuguan Kabupaten Banyuasin.
- c. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam membentuk anak saleh di Desa Ringin Harjo Kecamatan Selat Penuguan Kabupaten Banyuasin.

## **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi orang tua, dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai strategi dan metode efektif yang dapat diterapkan dalam mendidik anak agar memiliki akhlak saleh, dan membantu orang tua menemukan solusi atas kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembentukan akhlak anak, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran orang tua sebagai teladan utama dalam penanaman nilai-nilai agama dan akhlak.
- b. Manfaat bagi masyarakat Desa Ringin Harjo Menjadi referensi bagi masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama dan akhlak di lingkungan keluarga, dan mendorong terciptanya lingkungan yang kondusif bagi perkembangan akhlak anak di Desa.

- c. Manfaat bagi peneliti, dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat memahami bagaimana pentingnya peran orang tua dalam membentuk akhlak saleh pada anak. Menjadi dasar pembelajaran dan persiapan diri sebelum benar-benar menjadi orang tua di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an. Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Adolph, R. (2016). *Landasan Teori: Kajian Tentang Orang Tua*. 1(2), 1–23.
- Afni, N., & Jumahir. (2020). Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Nur Afni, Jumahir. *Musawa*, 12, 108–139.
- Anglin, dkk (2022). *Role Theory Perspectives : Past , Present , and Future Applications of Role Theories in Management Research I Aaron H . Anglin Texas Christian University Paula A . Kincaid University of North Texas Jeremy C . Short University of North Texas David G . Alle*. *Journal of Management*.
- Arga, S. (2025). *Mendidik anak menjadi shaleh merupakan amal jariyah*. Pondok Pesantren Daarut Tauhiid. <https://alamat-url-artikel-spesifik>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*.
- Astrida. (2015). *Peran Dan Fungsi Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak*. *Peran Dan Fungsi Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak*, 5, 1–9.
- Aulia, H., Diana, D. Dan Suryaningsih, J. (2024). *Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(6), 1906–1911.
- Bullah, H. M. R. (2020). *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Perspektif Al-Quran dan Hadis*. *Scholastica: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(1), 887–892.
- Ciri-Ciri Anak Saleh menurut penjelasan Ustadz, Abdul Somad, dalam tausiahnya [https://youtu.be/qLEaiKJj\\_Oo?si=G4zJ-P2I1hKMGE3L](https://youtu.be/qLEaiKJj_Oo?si=G4zJ-P2I1hKMGE3L)
- Daulay, R. A. (2022). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Keluarga Perspektif Zakiah Daradjat*. *Institutional Repository*, 1–80
- Febriani, E. S., Arobiah, D., Apriyani, A., Ramdhani, E., & Millah, A. S. (2023). *Analisis data dalam penelitian tindakan kelas*. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140-153.
- Fiantika Rita Fenny, M. Wasil Mohammad, Jumiyati Sri, Honesti Leli, Wahyuni Sri, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In Rake Sarasin (Issue March).
- Hakim, A. R., Kodrad Budiyono, Agustanico Dwi Muryadi, Rima Febrianti, Karlina Dwijayanti, & Aan Budi Santoso. (2024). *Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Belajar Anak Sekolah Dasar Kelas Bawah*. *Jurnal Ilmiah Spirit*, 24(2), 107–111.
- Hasibuan, M. P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). *Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi*. *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–15.

- Hasni, U. (2021). *Peran Orangtua Dalam Mendidik Anak Sejak Usia Dini Di Lingkungan Keluarga*. BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini, 1(2), 200–213.
- Hasyim, Y. (2025). Ciri-ciri anak saleh dalam perspektif Islam: Antara akhlak dan ketaatan. *Monitorday.com*.
- Ii, B. A. B. (n.d.). Anak Shaleh. 16–67.
- Islam, E. E., & Islam, E. (2010). Kajian Teori A . Deskripsi Teori. Iii(2), 8–41.
- James W, Elston D, T. J. et al. (20 C.E.). *Pengertian Peran Orangtua*. Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology.
- Kamil, N., & Sutrisno. (2023). *Pendekatan Sosiologis : Peran Orangtua Sebagai Madrasah Pertama Bagi Anak Dalam Pengenalan Nilai Akhlak Perspektif Al Qur'an*. Premierly : Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini, 6(1), 29–38.
- Khikmah, F. Santosa, A. B. & Sudarsono, B. (2024). (2022). Attractive : Innovative Education Journal. *Students' Difficulties at Elementary School in Increasing Literacy Ability*, 4(1), 1–12.
- Kriteria anak Saleh dalam penjelasan Buya Yahya dalam Tausiahnya, <https://youtu.be/gOjC2ritG-I?si=tfwRV8Oe1IRdY95Z>
- Kurniawan, A. (2021). Ragam pengertian orang saleh dan salehah menurut ulama. *NU Online*. <https://islam.nu.or.id/url-artikel-spesifik>
- Mahmudin, H., & Muhid, A. (2020). *Peran Orang Tua Mendidik Karakter Anak dalam Islam*. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 11(2), 449.
- Musyarafah, M., & Adiyono, A. (2024). Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Urgensi *Pendidikan Akhlak Dalam Pandangan Imam Al Zarnuni*. 2, 44–50.
- Nasution, Abdul Fattah (2023) *Metode Penelitian Kualitatif*. Harfa Creative, Bandung.
- Nurul Melani Haifa, Indah Nabilla, Virda Rahmatika, Rully Hidayatullah, & Harmonedi Harmonedi. (2025). *Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan*. *Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 256–270.
- Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). *Analisis data dan pengecekan keabsahan data*.
- Paeh Oh, I. (2016). *Ciri-ciri anak saleh dalam Al-Quran* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh]. Repository UIN Ar-Raniry.
- Pratiwi, Hidayah. Khairani, N. & Jannah, S. N. (2018). *Pendidikan Anak Menurut Zakiah Daradjat*. POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam, 4(1), 46. <https://doi.org/10.24014/potensia.v4i1.4505>
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). *Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman*. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77-84.
- Raintung, A. Sambiran, S. Dan Sumampow, I. (2021). alfon kimbal, Anggreyni Raintung. *Journal Governance*, 1(2), 1–9.

- Ratnasari, R. (2018). Khalifah Umar Bin Khattab Oleh Rika Ratnasari NPM 13106276 Jurusan: *Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas: Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Metro Lampung* 1439 H / 2018 M. 12.
- Rijali, A. (2018). *Analisis data kualitatif*. Al Hadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17(33), 81-95.
- Rohmah. (2022). *Peran komunikasi keluarga dalam membentuk kepribadian islami remaja di desa adipuro kecamatan trimurjo lampung tengah*. IAIN Metro, 9.
- Saintif. (2023). Kriteria: Pengertian, manfaat, dan contohnya. <https://saintif.com/url-artikel-spesifik>
- Saleh, Sirajuddin (2017) *Analisis Data Kualitatif*. Pertama . Pustaka Ramadhan, Bandung, Bandung, Indonesia.
- Sari, A. Y. M. (2022). *Konsep Pendidikan Anak Shaleh Perspektif Abdullah Nashih Ulwan Dan Relevansinya Pada Pendidikan Anak*. 8.5.2017, 2003–2005.
- Sholihah, N. M. W. (2020). *Peran Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Anak di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19* (Studi Kasus di Dusun Jarak Kidul Desa Jarak). IAIN Kediri, 53(9), 8–29. <http://etheses.iainkediri.ac.id/2134/>
- Siti Romdona, Silvia Senja Junista, dkk (2024). *Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner*. Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik, 3(1), 39–47.
- Valeza, A. R. (2017). *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*.